

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

ARL 200



Departemen Arsitektur Lanskap

MG V

LANDSCAPE CHARACTER

Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP



Jika diperhatikan komposisi lanskap alami di sekitar kita, terlihat adanya harmoni atau *unity* diantara elemen-elemen penyusunnya.



Dikatakan bahwa kejadian yang bersifat alami tersebut membentuk KARAKTER LANSKAP YANG KUAT.

Grojogan Sewu, Karanganyar, Jateng



UNITY ~ KARAKTER KUAT

Semakin sempurna unity yang terbentuk akan menghasilkan karakter lanskap yang semakin kuat.

Pokok Bahasan:

1. The Natural Landscape
2. Landscape Modification:
 - a. Elimination of Incongruous Elements
 - b. Accentuation of Natural Form
 - c. Major Feature
 - d. Minor Feature
 - e. Destruction of the Natural Forms
 - f. Alteration of the Natural Form
3. The Built Environment


Dasar-dasar ARSITEKTUR LANSKAP

1. The Natural Landscape

LANSKAP ALAMI

Imajinasikan:



Suasana yang kita jumpai pada saat berkunjung ke air terjun Grojogan Sewu. Air tercurah dari sumber air di gunung, dimana air ini sangat jernih, segar dan dingin. Di sekelilingnya dipenuhi vegetasi pegunungan, yang selalu menjaga kejernihannya air. Gemuruh air terjun menyuarakan keceriaan dan emosi yang sangat mendalam. Pandangan ke langit sangat cerah dan bersih, kabut segera menutupi pandangan pertanda udara yang masih asri dan menyejukkan. Kesemuanya merupakan kesatuan pembentuk karakter lanskap di hutan dengan air terjun.



Dalam menjumpai karakter lanskap apa pun dan suasana emosi apa pun (gembira, sedih, rindu dsb), kita benar-benar mengalami kesenangan yang sesungguhnya dalam merasakan kesatuan (*unity*) dan harmoni.

Derajat atau kekuatan keharmonisan merupakan suatu indikator bukan hanya kesenangan yang terbentuk, tetapi juga kualitas keindahannya.

KEINDAHAN muncul dari adanya hubungan harmonis dari keseluruhan komponen yang terlihat dan atau dirasakan.

Kualitas keindahan lanskap alami (*natural landscape beauty*) sangat bervariasi, dalam bahasa Inggris dinyatakan dlm berbagai istilah sbb:

- *The picturesque* sangat indah
- *The bizarre* aneh - istimewa
- *The delicate* halus – lembut - peka
- *The stark* mencolok
- *The majestic* megah - agung
- *The ethereal* menarik
- *The idyllic* cemerlang
- *The graceful* anggun
- *The serene* tentram - tenang

Kategori KARAKTER LANSKAP juga dapat bervariasi, misalnya:

- *Mountain*
- *Dune (Bukit pasir)*
- *Prairie*
- *Swamp*
- *Lake*
- *Sea*
- *Stream*
- *Hill*
- *Canyon*
- *Forest*
- *River*
- *Valley*
- *Pond*
- *Desert*
- *Plain*

Kategori karakter lanskap tersebut masih dapat dirinci lagi menjadi lebih spesifik.

Karakter lanskap hutan dapat dirinci, misalnya:



- Hutan jati
- Hutan pinus
- Hutan meranti
- Hutan bambu
- Hutan rawa
- Padang lamun (*Seagrass*)
- dll

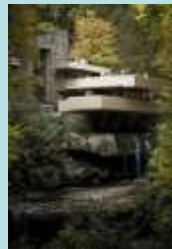




- Lawan dari 'indah' adalah '**kejanggalan**' (*ugliness*).
- Kejanggalan timbul dari kurangnya kesatuan diantara komponennya, atau dari hadirnya satu atau beberapa elemen yang tak sesuai.



2. Landscape Modification



Dengan hanya memperhatikan aspek visual dari karakter tapak, pengembangan area lanskap alami harus dilakukan dengan cara untuk melindunginya dan memperkuat kualitas lanskap yang melekat.

Oleh karenanya harus menghilangkan obyek yang di luar perhatian/ yang mengganggu, dan dimungkinkan untuk memasukkan obyek dengan tujuan untuk meningkatkan atau memperkuat karakter alami tersebut. (Simond)

(1) Eliminasi



Suatu obyek yang tidak sesuai kehadirannya dalam suatu lanskap akan menimbulkan gangguan visual dan akhirnya menimbulkan gangguan mental/ emosi.

Kita diperbolehkan menghilangkan (eliminasi) suatu elemen yang menimbulkan konflik terhadap karakter lanskap alami tersebut.

(2) Aksentuasi



....*the landscape character of any area may be developed or intensified by eliminating any negative elements and by accentuating its positive qualities.* (Simond)

Karakter lanskap dapat dikembangkan atau diintensifkan dengan mengeliminasi elemen-elemen negatif dan mengaksentuasi elemen-elemen positif.

(3) Major Feature (fitur mayor)



There are dominant natural landscape forms, features, and forces that we can alter little, if at all. We must accept them and adapt ourselves and our planning to them (Simond)

Di dalam lanskap alami terdapat bentuk (form), fitur dan kekuatan-kekuatan yang hanya bisa sedikit diubah atau seandainya tak diubah sama sekali. Kita seharusnya menerimanya dan mengadaptasikan diri kita dan perencanaan kita terhadapnya.

Bentuk topografi (yg mestinya tidak diubah): pegunungan, lembah, pesisir pantai

Fitur (yg mestinya tidak diubah): hujan, kabut, embun, permukaan air tanah (water table), suhu udara.

Kekuatan (yg mestinya tidak diubah): angin, pasang surut, gelombang laut, aliran udara, proses pertumbuhan, sinar matahari.



Contoh yang salah berupa pengembangan kawasan perkotaan dengan mengorbankan karakter lanskap alami di Batam.

Diperlukan perencanaan lanskap yang bijak terhadap karakter lanskap alami dengan memperhatikan semua constraint dan possibility.

Perhatian penuh harus diterapkan pada perencanaan:

- Penempatan kota
- Zonasi komunitas
- Pengembangan jalan tol
- Penempatan kawasan industri
- Orientasi atau layout rumah dan tamannya.

(4) Minor Feature (fitur minor)



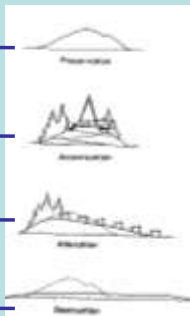
Karakter lanskap perbukitan akan memberikan hasil/ penggunaan yang optimum jika dilakukan perlindungan dari perubahan.

Dalam pengertian tidak merusak lanskap perbukitan, maka dapat dilakukan penanaman hutan penghasil kayu atau pohon penghasil buah atau biji-bijian.

Jepang merupakan salah satu negara yang mengembangkan daerah lembah atau kota yang menyatu dengan perbukitan atau di tengah pulau, dengan tetap melindungi karakter lanskap alaminya.

(5) Pengubahan (alterasi) Bentuk Lanskap

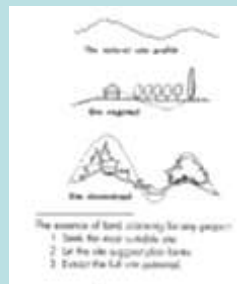
- preservasi
- aksentuasi
- alterasi
- destruksi



Aspek alami dari sebuah bukit mungkin saja diubah seutuhnya dengan cara mengubah bentuk melalui pekerjaan grading dan konstruksi.

Alterasi bentuk lanskap dapat berakibat buruk pada lanskap tersebut atau terhadap keamanan lanskap di bawahnya, misalnya berupa erosi, tanah longsor dan banjir.

(6) Intensifikasi Bentuk Lanskap



- Profil alami
- Negasikan tapak
- Dramatisasi tapak

Bentuk lanskap dapat diintensifikan dengan cara memperkuat tampilannya.



3. Built Environment



1. SUITABILITY (kesesuaian)

Semua rencana perubahan pada lanskap harus mengutamakan tercapainya atribut keindahan.

Semua rencana pada lanskap akan berpengaruh pada lanskap. Pengaruh tersebut bukan hanya pada lanskap setempat, tetapi dapat mencapai lanskap di luarnya.

2. HARMONY



Lanskap yang tak tersentuh menunjukkan adanya keseimbangan.

Lanskap tersebut bersifat kohesif, susunannya harmonis, seluruh bentuk lanskapnya mengekspresikan struktur geologis, iklim, pertumbuhannya, dan kekuatan alam lainnya.

Sekali manusia yang memasuki lanskap alami, maka dia akan mengubah topografinya dan mengembangkan harmoni alaminya, atau meratakan tanah dan merusaknya.

3. CONTRAST

KONTRAS

Bentuk – warna – tekstur suatu obyek dapat diperkuat penampilannya melalui teknik KONTRAS.

Kontras terhadap lanskap alami dapat dilihat pada konstruksi jalan tol.



With its organic, fluid form, Frank Lloyd Wright's Fallingwater is a masterpiece of organic architecture. The building is built over a waterfall, and its design is a perfect example of how architecture can blend with nature. The building's design is a perfect example of how architecture can blend with nature. The building's design is a perfect example of how architecture can blend with nature.





Fallingwater or Kaufmann Residence is a house designed by architect Frank Lloyd Wright in 1935 in southwestern Pennsylvania, 69 km southeast of Pittsburgh. The home was built partly over a waterfall in the Mill Run section of Stewart Township, Fayette County, Pennsylvania, in the Laurel Highlands of the Allegheny Mountains.

Time cited it after its completion as Wright's "most beautiful job"; it is listed among Smithsonian's Life places "to visit before you die." It was designated a National Historic Landmark in 1966. In 1991, the American Institute of Architects named the house the "best all-time work of American architecture" and was ranked twenty-ninth on the list of America's Favorite Architecture according to the AIA.



Terima Kasih

Three small, square landscape photographs arranged horizontally. The first shows a white building in a field. The second shows a garden with pink flowers. The third shows a garden with purple flowers.